

ABSTRACT

Apartment construction project in Surabaya by PT. X have hazards and risks to workers' safety and health. One risk control that can be done is by using Personal Protective Equipment (PPE). The behavior of using PPE is influenced by three factors, namely predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. The purpose of this study was to analyze factors related to the behavior of the use of PPE in scaffolding workers in the apartment development project formwork in Surabaya.

This study is an observational analytic study using a cross sectional study design. The research sample is the total population of formwork scaffolding unit workers of 30 people. The independent variables of this study include age, education, years of service, knowledge, attitude, availability of PPE, supervision, punishment, and rewards. The dependent variable is PPE usage behavior. Analysis of the data used in this study is the contingency coefficient.

The results showed that the relationship between attitude ($FE = 0.015$) with PPE usage behavior, while age ($CC = 0.299$), education ($FE = 0.672$), years of service ($CC = 0.130$), knowledge ($FE = 1.0$), availability PPE ($FE = 0.626$), supervision ($FE = 0.121$), punishment ($FE = 1.0$) and rewards ($FE = 1.0$) have no relationship with the behavior of using PPE. Most of the workers have bad PPE usage behavior (63.3%).

Suggestions based on the results of research to companies need to be needed to continuously socialize PPE, it is necessary to provide and check the availability of PPE in the warehouse, the need for the creation and application of services and rewards.

Keywords: personal protective equipment, control, behavior

ABSTRAK

Proyek pembangunan apartement di Surabaya oleh PT. X memiliki bahaya dan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Salah satu pengendalian risiko yang dapat dilakukan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Perilaku penggunaan APD dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *predisposing factor*, *enabling factor*, dan *reinforcing factor*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja *scaffolding* unit bekisting proyek pembanguna apartement di Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian merupakan total populasi pekerja *scaffolding* unit bekisting sebesar 30 orang. Variabel independen penelitian ini meliputi umur, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, pengawasan, hukuman, dan penghargaan. Variable dependen adalah perilaku penggunaan APD. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara sikap ($FE=0,015$) dengan perilaku penggunaan APD, sedangkan umur ($CC=0,299$), pendidikan ($FE=0,672$), masa kerja ($CC=0,130$), pengetahuan ($FE=1,0$), ketersediaan APD ($FE=0,626$), pengawasan ($FE=0,121$), hukuman ($FE=1,0$) dan penghargaan ($FE=1,0$) tidak ada hubungan dengan perilaku penggunaan APD. Sebagian besar pekerja memiliki perilaku penggunaan APD buruk (63,3%).

Saran berdasarkan hasil penelitian kepada perusahaan perlu diperlukan sosialisasi APD secara kontinyu, perlu adanya penyediaan dan pengecekan ketersediaan APD di gudang, perlu adanya pembuatan dan penerapan mengenai sanksi dan *reward*.

Kata kunci : alat pelindung diri, pengendalian, perilaku